

**ANALISIS FENOMENA KASUS PENIPUAN DIGITAL *PHISHING*
MELALUI PESAN ELEKTRONIK DI MEDIA SOSIAL**

NAMIRA DHIYA SYARIFA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang pemaknaan seorang korban atas sebuah fenomena penipuan digital, baik mengenai perasaan, dampak kerugian, hingga proses penerimaan yang dialami dengan menggunakan penerapan Teori Fenomenologi. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data terdiri dari tiga tahapan yaitu observasi, wawancara, serta dokumentasi. Untuk teknik analisisnya sendiri peneliti menggunakan tiga elemen dasar yang paling sesuai dengan Fenomenologi Husserl yaitu *bracketing*, menelaah fenomena, dan menelaah esensi fenomena ditambah dengan proses *coding* untuk memperkuat hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam sebuah fenomena penipuan digital, ditemui banyak faktor yang pada akhirnya mempengaruhi korban. Sejak awal sebab kejadian, hingga dampak yang diterima. Pada kasus ini kejadian terjadi diawali dengan adanya keterikatan hubungan antara keluarga, yang akhirnya berujung pada sebuah kebutuhan untuk saling membantu. Peristiwa penipuan digital dialami korban pada sektor perbankan dan terjadi melalui media sosial dengan motif penipuan yaitu *Customer Service* palsu, didapati korban mengalami kerugian secara materiil dan non materiil.

Kata kunci: Fenomenologi, penipuan digital, media sosial, perbankan

***PHENOMENON ANALYSIS OF DIGITAL PHISHING FRAUD CASES
THROUGH ELECTRONIC MESSAGES ON SOCIAL MEDIA***

NAMIRA DHIYA SYARIFA

ABSTRACT

This research aims to provide a comprehensive description of the meaning of a victim of a digital fraud phenomenon, both regarding feelings, the impact of losses, to the acceptance process experienced by using the application of Phenomenological Theory. The method used is descriptive qualitative method. The data collection technique consists of three stages, namely observation, interviews, and documentation. For the analysis technique itself, the researcher uses three basic elements that are most in accordance with Husserl's Phenomenology, namely bracketing, examining the phenomenon, and examining the essence of the phenomenon coupled with the coding process to strengthen the research results. The results show that in a digital fraud phenomenon, there are many factors that ultimately affect victims. From the initial cause of the incident, to the impact received. In this case, the incident began with the existence of an attachment between families, which eventually led to a need to help each other. The digital fraud incident experienced by victims in the banking sector and occurred through social media with a fraudulent motive, namely fake Customer Service, found that the victim suffered material and non-material losses.

Keyword: Phenomenology, digital fraud, social media, banking